

## PENERAPAN ABC DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK KAMAR PADA PENGINAPAN RAHAYU RESIDENCE SYARIAH KEDIRI

Aldheanne Wulansari<sup>1</sup>, Puji Astuti<sup>2</sup>, Mar'atus Solikhah<sup>3</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur  
[aldheanne@sari@gmail.com](mailto:aldheanne@sari@gmail.com)

### Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 01/07/2023

Tanggal Revisi : 06/07/2023

Tanggal Diterima : 17/07/2023

### Abstract

*This research was conducted to find out the calculation of the basic price of hotel rooms using the calculation method that is considered the most accurate, namely Activity Based Costing. This type of research is descriptive and the data analysis technique applied is descriptive quantitative. From this study, it was found that there was a difference between the results of calculating the cost of goods using the Activity Based Costing method and the cost of goods used by lodging management. Standard Double and Deluxe Twin room types obtain lower results when calculated using the Activity Based Costing method, whereas when calculated using the same method, Deluxe Double room types obtain higher results. What contrasts in this study with existing research is the subject or location studied and the data used to be studied.*

**Keywords:** *Basic Price, Activity Based Costing*

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan metode perhitungan yang dianggap paling akurat, yaitu pembebanan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan teknik analisis data yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa ditemukan perbedaan antara hasil perhitungan harga pokok dengan metode *Activity Based Costing* dengan harga pokok yang digunakan oleh manajemen penginapan. Kamar type *Standard Double* dan *Deluxe Twin* diperoleh hasil lebih rendah jika dihitung dengan metode *Activity Based Costing*, sedangkan bila dihitung dengan metode yang sama, type kamar *Deluxe Double* mendapat hasil lebih tinggi. Yang menjadi kontras pada penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada ialah subjek atau lokasi yang diteliti dan data yang digunakan untuk diteliti.

**Kata Kunci:** *Harga Pokok, Activity Based Costing*

## PENDAHULUAN

Perkembangan cukup pesat dialami oleh hampir seluruh perusahaan sektor bisnis bidang jasa maupun manufaktur, satu diantaranya adalah bisnis perhotelan. Bisnis perhotelan ialah satu diantara banyaknya bidang bisnis yang digemari oleh wirausahawan. Hal tersebut menyebabkan banyak berdiri bisnis perhotelan sehingga persaingan antar perusahaan perhotelan semakin tinggi. Dengan hal tersebut, mengharuskan manajemen perhotelan untuk menyusun strategi yang digunakan sebagai cara untuk mempertahankan eksistensi bisnisnya.

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan manajemen untuk mempertahankan bisnisnya, diantaranya adalah dengan menentukan harga pokok kamar hotelnya. Karena harga pokok ialah salah satu kunci pokok guna menetapkan harga jual. Kalkulasi harga pokok yang akurat adalah didasarkan pada berbagai aktivitas yang terjadi didalam perusahaan, yang mana dapat menimbulkan suatu biaya. Biaya merupakan kontribusi ekonomi yang dihitung dengan jumlah moneter yang sudah terjadi ataupun yang nantinya terjadi dengan tujuan untuk mencapai suatu keinginan perusahaan (1). Dimana besar atau kecil biaya masuk atau biaya keluar yang terjadi didalam perusahaan, memerlukan suatu analisis aktivitas yang digunakan untuk memahami aktivitas-aktivitas apa saja yang sedang digerakkan oleh perusahaan tersebut (2).

Sehingga dari kumpulan biaya tersebut, perlu dilakukan perhitungan atas harga pokok yang tepat. Apabila kalkulasi harga pokok tersebut tidak sesuai dan tidak akurat, maka akan berpengaruh terhadap laba dan juga minat konsumen. Jika didapatkan harga yang terlalu mahal, maka produk atau jasa tersebut akan sulit dijangkau oleh pangsa pasar, sedangkan jika dari perhitungan harga pokok didapatkan hasil harga terlalu murah maka perusahaan akan sulit untuk memperoleh laba (3). Selain itu apabila harga pokok yang dihasilkan terlalu tinggi juga akan mengakibatkan persaingan harga jual dengan pihak kompetitor (4). Karena perlu diingat bahwa

target utama dari suatu bisnis ialah untuk mencapai laba atau keuntungan, namun dibalik tujuan perusahaan untuk memperoleh laba, perusahaan tersebut juga harus memberikan timbal balik yaitu pelayanan memuaskan untuk seluruh konsumen yang berkunjung (5).

Sehingga untuk menentukan harga pokok kamar yang sesuai dan akurat, perusahaan dapat menghitung dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Metode *Activity Based Costing* dapat membantu manajemen untuk mendapatkan pemahaman atas kelebihan dan kelemahan perusahaan (6). Metode *Activity Based Costing* merupakan kalkulasi biaya yang diawali dengan melakukan penelusuran pada aktivitas-aktivitas dan kemudian melakukan produksi atas suatu produk (7). Terdapat empat klasifikasi aktivitas yang dapat ditelusuri yaitu Aktivitas tingkat unit, aktivitas tingkat batch, aktivitas tingkat produk, dan aktivitas tingkat fasilitas (8) Dengan mengklasifikasikan aktivitas yang terjadi diperusahaan, metode *Activity Based Costing* ini dapat meminimalisir timbulnya perbedaan biaya produk dengan dana yang dianggarkan dan juga dapat mendorong efektivitas kinerja manajemen perusahaan, karena dengan metode ini dapat diketahui inefisiensi dana yang sudah diperkirakan (9).

Terdapat beberapa penelitian lain yang juga mengatakan bahwa terdapat distorsi biaya karena terdapat perbedaan penggunaan proporsi biaya aktivitas menurut type kamar, sehingga dikatakan bahwa metode perhitungan yang digunakan perusahaan sudah tidak lagi akurat (10).

Berdasarkan temuan tersebut, metode *Activity Based Costing* sangat perlu diterapkan di Penginapan Rahayu Residence Syariah. Karena di penginapan Rahayu Residence Syariah terdapat banyak aktivitas dan perhitungan harga pokok kamar di Penginapan Rahayu Residence Syariah merupakan kesepakatan dari pihak manajemen hotel, sehingga tidak akurat. Maka dari itu hal tersebut searah dengan penetapan biaya berbasis aktivitas yang mana perhitungannya didasari dengan melakukan penelusuran dari berbagai aktivitas yang menimbulkan biaya pada perusahaan, sehingga hasil yang didapatpun juga akan akurat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang diterapkan yaitu kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri beralamat di Jl. Raya Kediri-Pare No. 61, Dadapan, Sumberejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian ini berlangsung lebih kurang selama 4 bulan, yaitu pada bulan Maret hingga Juni 2023. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah Penentuan harga pokok kamar hotel. Data-data yang digunakan pada penelitian ini adalah bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer disini didapat dengan melakukan *interview* bersama owner maupun dengan staff karyawan penginapan. Sedangkan data sekunder disini ialah informasi atau data tertulis yang sudah ada di penginapan yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa profil penginapan, struktur organisasi, visi misi penginapan, serta laporan keuangan penginapan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan 2 studi, ialah studi lapangan dan studi kepustakaan, dimana studi lapangan terdiri dari observasi, *interview*, dokumentasi. Sedangkan studi kepustakaan yaitu dengan menggali informasi melalui buku, artikel, jurnal, maupun laporan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik analisis ini diterapkan dengan beberapa langkah, yaitu :

1. Menentukan harga pokok produk berdasarkan berbagai biaya yang timbul disebabkan oleh aktivitas yang terjadi di perusahaan.
  - a. Mengidentifikasi berbagai aktivitas yang dapat memicu timbulnya biaya dalam penginapan.
  - b. Mengklasifikasikan aktivitas yang timbul kedalam kelompok aktivitas yang sesuai
  - c. Menetapkan *cost driver* yang benar dan sesuai.
  - d. Menetapkan kelompok biaya sejenis (*homogeneous Cost Pool*)
  - e. Menentukan tariff kelompok atau *cost pool rate*. Dengan menerapkan rumus:  
$$\text{Tariff per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$
2. Setelahnya melakukan pembebanan tariff kelompok berdasarkan *cost driver* yang terjadi di perusahaan untuk menghitung BOP yang dibebankan, menggunakan rumus:  
$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Tariff Cost Pool} \times \text{Cost Driver yang digunakan}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan data yang diperoleh dari Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri, perhitungan yang dilakukan oleh Penginapan Rahayu Residence Syariah menggunakan metode tradisional yang mana perhitungan ditetapkan sesuai dengan kesepakatan pihak manajemen penginapan. Berikut merupakan beberapa informasi penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

Di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri terdapat tiga *type* kamar, yaitu :

- a. *Standard Double*  
*Type* kamar ini berjumlah 8 kamar dengan masing-masing luas kamar adalah 16m<sup>2</sup>. Letak kamar terdapat di lantai 1 dan lantai 2 masing-masing lantai terdapat 4 kamar.
- b. *Deluxe Double*  
*Type* kamar ini berjumlah 6 kamar dengan masing-masing luas kamar adalah 20m<sup>2</sup>. Seluruh kamarnya terletak di lantai 2. *Type* kamar ini sama dengan kamar *standard double* memiliki 1 buah *bed* ukuran 160×200cm
- c. *Deluxe Twin*  
*Type* kamar ini berjumlah 3 kamar dengan masing-masing luas kamar adalah 20m<sup>2</sup>. Seluruh kamarnya terletak di lantai 1. Kamar ini berbeda dengan dua kamar sebelumnya, yang menjadi perbedaan adalah jumlah *bed* atau kasurnya. *Type* kamar ini memiliki dua *bed* dengan ukuran kecil yaitu 120×200 cm.

Tabel 1. Daftar *Type* Kamar, Harga Pokok dan Harga Jual

<u><i>Type</i> Kamar</u>	<u>Harga Pokok (Rp)</u>	<u>Harga Jual (Rp)</u>
<b><i>Standard Double</i></b>	135.000	175.000
<b><i>Deluxe Double</i></b>	145.000	200.000
<b><i>Deluxe Twin</i></b>	155.000	200.000

Sumber : *Penginapan Rahayu Residence Syariah*

Tabel 2. Jumlah Kamar Tersedia Dalam Satu Tahun

<u><i>Type</i> Kamar</u>	<u>Jumlah Kamar (I)</u>	<u>Kamar Tersedia (I) × 365 hari</u>
<b><i>Standard Double</i></b>	8	2.920
<b><i>Deluxe Double</i></b>	6	2.190
<b><i>Deluxe Twin</i></b>	3	1.095

Sumber : *Penginapan Rahayu Residence Syariah*

Tabel 3. Jumlah Kamar Terjual Dalam Satu Tahun

<u>Bulan</u>	<u><i>Type</i> Kamar</u>		
	<u><i>Standard Double</i></u>	<u><i>Deluxe Double</i></u>	<u><i>Deluxe Twin</i></u>
Januari	225	50	45
Februari	200	59	60
Maret	203	81	70
April	181	38	57
Mei	130	21	48
Juni	227	29	54
Juli	153	4	61
Agustus	175	17	72
September	230	54	83
Oktober	211	45	72
November	225	81	72
Desember	260	74	75

<b>Jumlah</b>	<b>2.420</b>	<b>553</b>	<b>769</b>
---------------	--------------	------------	------------

Sumber : **Penginapan Rahayu Residence Syariah**

Pada Tabel 1 dapat diketahui harga pokok dan harga jual pada penginapan Rahayu Residence Syariah. Pada tabel 2 dapat diketahui banyaknya kamar yang siap dijual pada tahun 2022. Sedangkan pada tabel 3 dapat diketahui banyaknya kamar yang sudah terjual pada tahun 2022.

Harga kamar yang sudah ditentukan oleh pihak manajemen penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri sudah termasuk dengan pajak, namun penginapan ini tidak menyediakan fasilitas sarapan pagi.

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengkalkulasikan harga pokok kamar dengan menerapkan metode *Activity Based Costing* adalah mendaftar seluruh aktivitas yang terjadi di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri.

**Tabel 4. Daftar Terkait Aktivitas di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri Tahun 2022**

<u>No.</u>	<u>Aktivitas</u>
1.	Aktivitas Penginapan
2.	Aktivitas Pemberian Minum
3.	Aktivitas Perawatan Gedung
4.	Aktivitas Listrik
5.	Aktivitas Air
6.	Aktivitas Pemasaran
7.	Aktivitas Penggajian

Sumber: **Penginapan Rahayu Residence Syariah**

Setelah mendaftar seluruh aktivitas yang terjadi di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri, langkah berikutnya adalah mengelompokkan aktivitas-aktivitas tersebut pada berbagai level aktivitas, yaitu *Unit-Level Activity*, *Batch-Level Activity*, *Product-Level Activity* dan *Facility-Level Activity*. Namun di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri hanya memiliki tiga level aktivitas, yaitu *Unit-Level Facility*, *Product-Level Activity*, dan *Facility-Level Activity*.

**Tabel 5. Daftar Level Aktivitas**

<u>No</u>	<u>Aktivitas</u>	<u>Level Aktivitas</u>
1.	Aktivitas Penginapan	<i>Unit Level</i>
2.	Aktivitas Pemberian Minum	<i>Unit Level</i>
3.	Aktivitas Perawatan Gedung	<i>Facility Level</i>
4.	Aktivitas Listrik	<i>Facility Level</i>
5.	Aktivitas Air	<i>Facility Level</i>
6.	Aktivitas Promosi	<i>Product Level</i>
7.	Aktivitas Penggajian	<i>Unit Level</i>

Sumber: **Data yang telah diolah**

*Unit-Level Activity* merupakan suatu aktivitas yang selalu terjadi disetiap hari yang tergolong dalam level aktivitas ini ialah aktivitas penginapan, aktivitas pemberian minum, dan aktivitas penggajian. *Facility-Level Activity* merupakan aktivitas yang digunakan untuk mengakomodasi seluruh mekanisme kegiatan perusahaan, yang termasuk pada level aktivitas ini adalah aktivitas perawatan gedung, aktivitas listrik, dan aktivitas air. Sedangkan *Product-Level Activity* merupakan aktivitas yang digunakan untuk mengembangkan segala produk yang ada dalam perusahaan, yang termasuk dalam level aktivitas ini adalah aktivitas pemasaran atau promosi.

Setelah mengelompokkan seluruh aktivitas-aktivitas yang terjadi di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri, langkah selanjutnya adalah menentukan *cost driver* atau elemen yang dapat menimbulkan suatu perubahan biaya dalam aktivitas perusahaan, langkah ini dilakukan untuk memudahkan dalam membebankan biaya yang terjadi pada setiap Aktivitas. Identifikasi *Cost Pool* dan *Cost Driver* dijabarkan pada tabel 4.

**Tabel 6. Daftar Cost Pool dan Cost Driver**

<u>Cost Pool</u>	<u>Aktivitas</u>	<u>Cost Driver</u>
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas Penginapan</li> <li>• Aktivitas Listrik</li> <li>• Aktivitas Air</li> </ul>	Jumlah Kamar Terjual
II	Aktivitas Pemberian Minum	Jumlah Tamu Menginap
III	Aktivitas Perawatan Gedung	Jumlah Luas Lantai
IV	Aktivitas Promosi	Jumlah Kamar Tersedia
V	Aktivitas Penggajian	Jumlah Jam Kerja

Sumber: **Data yang telah diolah**

Pada tabel 5 dapat kita ketahui bahwa terdapat 5 jenis cost driver yang sesuai dengan aktivitas pada penginapan, yaitu ada jumlah kamar terjual, jumlah tamu yang menginap, jumlah luas lantai kamar, jumlah kamar yang tersedia untuk dijual, dan jumlah jam kerja setiap pegawai.

Setelah melakukan identifikasi pada berbagai cost driver dan mengklasifikasikan cost poolnya, maka selanjutnya adalah menghitung kelompok biaya sejenis (*Homogeneous Cost Pool*). Perhitungan ini akan menjadi dasar dalam menghitung harga pokok kamar di Penginapan Rahayu Residence Syariah.

**Perhitungan Kelompok Biaya Homogen (*Homogeneous Cost Pool*).**

**Tabel 7. Cost Pool I**

<u>No.</u>	<u>Aktivitas</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1.	Aktivitas Penginapan Biaya Perlengkapan Kamar	21.065.000,00
2.	Aktivitas Listrik (80.93% × Rp 66.412.000)	53.747.231,60
3.	Aktivitas Air (80.93% × Rp 1.902.000)	1.539.288,60
<b>TOTAL</b>		<b><u>76.351.520,20</u></b>

Sumber: **Data yang telah diolah**

**Tabel 8. Cost Pool II**

<u>Aktivitas</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Aktivitas Pemberian Minum (7.484 tamu × Rp 15.000)	112.260.000,00
<b>TOTAL</b>	<b><u>112.260.000,00</u></b>

Sumber: **Data yang telah diolah**

**Tabel 9. Cost Pool III**

<u>Aktivitas</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Aktivitas Perawatan Gedung (80.93% × Rp 17.398.000)	14.080.201,40
<b>TOTAL</b>	<b><u>14.080.201,40</u></b>

Sumber: **Data yang telah diolah**

**Tabel 10. Cost Pool IV**

<u>Aktivitas</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Aktivitas Pemasaran (80.93% × Rp 59.436.000)	48.101.554,80
<b>TOTAL</b>	<b><u>48.101.554,80</u></b>

Sumber: *Data yang telah diolah*

**Tabel 11. Cost Pool V**

<u>Aktivitas</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Aktivitas Penggajian	105.000.000,00
• Penggajian	2.100.000,00
• Seragam Karyawan	
<b>TOTAL</b>	<b><u>107.100.000,00</u></b>

Sumber: *Data yang telah diolah*

**Tabel 12 Pengalokasian Cost Driver Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri**

<u>Cost Pool</u>	<u>Cost Driver</u>	<u>Jumlah</u>
I	Jumlah Kamar Terjual	
	• <i>Standard Double</i>	2.420 kamar
	• <i>Deluxe Double</i>	553 kamar
	• <i>Deluxe Twin</i>	769 kamar
	<b>Jumlah</b>	<b><u>3.742 kamar</u></b>
II	Jumlah Tamu Menginap	
	• <i>Standard Double</i>	4.840 orang
	• <i>Deluxe Double</i>	1.106 orang
	• <i>Deluxe Twin</i>	1.538 orang
	<b>Jumlah</b>	<b><u>7.484 orang</u></b>
III	Jumlah Luas Lantai	
	• <i>Standard Double</i>	16 m <sup>2</sup>
	• <i>Deluxe Double</i>	20 m <sup>2</sup>
	• <i>Deluxe Twin</i>	20 m <sup>2</sup>
	<b>Jumlah</b>	<b><u>56 m<sup>2</sup></u></b>
IV	Jumlah Kamar Tersedia	
	• <i>Standard Double</i>	2.920 kamar
	• <i>Deluxe Double</i>	2.190 kamar
	• <i>Deluxe Twin</i>	1.095 kamar
	<b>Jumlah</b>	<b><u>6.205 kamar</u></b>
V	Jumlah Jam Kerja	
	• <i>Standard Double</i>	8.222 jam
	• <i>Deluxe Double</i>	6.166 jam
	• <i>Deluxe Twin</i>	3.083 jam
	<b>Jumlah</b>	<b><u>17.471 jam</u></b>

Sumber : *Data yang telah diolah*

Perhitungan jumlah jam kerja disesuaikan dengan banyaknya karyawan, lama jam kerja dalam sehari, jumlah hari efektif kerja, dan jumlah minggu dalam satu tahun, yaitu 7 karyawan × 8 jam × 6 hari × 52 minggu = 17.472jam.

**Tabel 13 Jumlah Perhitungan Jam Kerja**

Type Kamar	Total Kamar	Perhitungan	Alokasi Jam Kerja
Standard Double	8 kamar	$17.472 \times (8 \text{ kamar} \div 17 \text{ kamar})$	8.222 jam
Deluxe Double	6 kamar	$17.472 \times (6 \text{ kamar} \div 17 \text{ kamar})$	6.1666 jam
Deluxe Twin	3 kamar	$17.472 \times (3 \text{ kamar} \div 17 \text{ kamar})$	3.083 jam
<b>Jumlah</b>	<b>17 kamar</b>		<b>17.471 jam</b>

Sumber: *Data yang telah diolah*

Setelah melakukan perhitungan *homogeneous cost pool*, kemudian langkah yang ditempuh adalah menghitung tariff kelompok atau *cost pool rate*. *Cost Pool Rate* merupakan dasar yang digunakan dalam menghitung harga pokok kamar.

Perhitungan tariff *cost pool rate* dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{tarif per unit cost driver} = (\text{Jumlah aktivitas}) / (\text{Cost driver})$$

Tabel 14. Tarif *Cost Pool Rate*

<u>Cost Pool</u>	<u>Total Cost Pool (Rp)</u>	<u>Total Cost Driver (Rp)</u>	<u>Cost Pool Rate (Rp)</u>
	(I)	(II)	(I / II)
I	76.351.520,20	3.742	20.404
II	112.260.000,00	7.484	15.000
III	14.080.201,40	56	251.432
IV	48.101.554,80	6.205	7.752
V	107.100.000,00	17.471	6.130

Sumber : *Data yang telah diolah*

Perhitungan *Cost Pool Rate* diatas akan digunakan sebagai dasar dalam menghitung harga pokok kamar di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri. Kemudian, hal yang dilakukan adalah membebankan seluruh biaya aktivitas ke produk. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{BOP dibebankan} = \text{Tarif Cost Pool} \times \text{Cost Driver yang dipakai}$$

Tabel 15. Harga Pokok Kamar *Standard Double*

<u>Kamar Standard Double</u>			
<u>Cost Pool</u>	<u>Tarif Cost Pool</u>	<u>Cost Driver</u>	<u>Jumlah</u>
I	20.404	2.420	49.377.520
II	15.000	4.840	72.600.000
III	251.432	16	4.022.915
IV	7.752	2.920	22.636.026
V	6.130	8.222	50.402.164
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>			<b>199.038.624</b>
Jumlah Biaya Langsung			75.171.765
<b>Jumlah Biaya untuk Type Kamar Standard Double</b>			<b>274.210.389</b>
Jumlah Kamar Terjual dalam Setahun			2.420
<b>Harga Pokok Kamar Standard Double</b>			<b>113.310,08</b>

Sumber: *Data yang telah diolah*

Tabel 16. Harga Pokok Kamar *Deluxe Double*

<u>Kamar Deluxe Double</u>			
----------------------------	--	--	--

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Jumlah
I	20.404	553	11.283.375
II	15.000	1.106	16.590.000
III	251.432	20	5.028.643
IV	7.752	2.190	16.977.019
V	6.130	6.166	37.798.558
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>			<b>87.677.596</b>
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>			<b>56.378.824</b>
<b>Jumlah Biaya untuk Type Kamar Deluxe Double</b>			<b>144.056.419</b>
Jumlah Kamar Terjual dalam Setahun			553
<b>Harga Pokok Kamar Deluxe Double</b>			<b><u>260.499,85</u></b>

Sumber: *Data yang telah diolah*

Tabel 17. Harga Pokok Kamar Deluxe Twin

<b>Kamar Deluxe Twin</b>			
Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Jumlah
I	20.404	769	15.690.625
II	15.000	1.538	23.070.000
III	251.432	20	5.028.643
IV	7.752	1.095	8.488.367
V	6.130	3.083	18.899.279
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>			<b>71.177.057</b>
Jumlah Biaya Langsung			28.189.412
<b>Jumlah Biaya untuk Type Kamar Deluxe Twin</b>			<b>99.366.469</b>
Jumlah Kamar Terjual dalam Setahun			769
<b>Harga Pokok Kamar Deluxe Twin</b>			<b><u>129.215,17</u></b>

Sumber: *Data yang telah diolah*

Tabel 18. Perbandingan Harga Pokok Kamar

Type Kamar	Harga Pokok berdasarkan Manajemen (Rp)	Harga Pokok berdasarkan Activity Based Costing (Rp)	Selisih Harga Pokok (Rp)
Standard Double	135.000,00	113.310,08	21.689,92
Deluxe Double	145.000,00	260.499,85	115.499,85
Deluxe Twin	155.000,00	129.215,17	25.784,83

Sumber: *Data yang telah diolah*

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil perhitungan yang berbeda antara manajemen hotel yang masih mengaplikasikan metode tradisional dengan perhitungan akurat metode *Activity Based Costing*. Jika dihitung dengan menerapkan metode *Activity Based Costing*, akan diperoleh harga pokok pada type kamar *Standard Double* sejumlah Rp 113.310,08 ; type kamar *Deluxe Double* sejumlah Rp 260.499,85 dan type kamar *Deluxe Twin* sejumlah Rp 129.215,17. Sehingga dapat dilihat terdapat perbedaan hasil harga pokok meskipun tidak terlalu besar. Dari hasil kalkulasi dengan metode pembebanan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*), untuk type kamar *Standard Double* dan *Deluxe Twin* diperoleh nominal lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan manajemen penginapan Rahayu Residence Syariah. Selisih yang timbul pada type kamar *Standard Double* adalah sebesar Rp 21.689,92 sedangkan untuk type kamar *Deluxe Twin* sebesar Rp 25.784,83. Sementara itu untuk kalkulasi harga pokok type kamar *Deluxe Double* apabila menerapkan metode

*Activity Based Costing* memperoleh nominal yang lebih tinggi dibanding dengan nominal kalkulasi manajemen penginapan, selisih yang timbul adalah sebesar Rp 115.499,85.

Selisih tersebut timbul karena kalkulasi metode *Activity Based Costing* mendasarkan seluruh perhitungan biaya overheadnya dibebankan pada berbagai jenis *cost driver* yang muncul di penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri dan penggunaan biaya pada tiap type kamar itu tidak sama karena sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang terjadi di Penginapan tersebut, sehingga harga pokok tiap type kamar tidak sama dan akhirnya muncul selisih perhitungan harga pokok kamar.

## KESIMPULAN

Berdasar atas tujuan penelitian yang sudah dijabarkan di atas serta hasil penelitian yang sudah dilakukan di Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri, didapatkan hasil bahwa perhitungan harga pokok kamar Penginapan Rahayu Residence Syariah merupakan kesepakatan dari pihak manajemen hotel. Dimana dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Activity Based Costing* ialah metode kalkulasi harga pokok yang sangat tepat dan akurat. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tersebut timbul selisih harga pokok metode *Activity Based Costing* dengan harga pokok yang dihitung oleh manajemen Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri. Dari kalkulasi harga pokok dengan metode *Activity Based Costing* didapatkan nominal bagi kamar *Standard Double* sebesar Rp 113.310,08 dengan selisih sebesar Rp 21.689,92 lebih rendah dibanding perhitungan manajemen ; kamar *Deluxe Double* sebesar Rp 260.499,85 dengan selisih sebesar Rp 114.499,85 lebih tinggi dibanding perhitungan manajemen ; dan kamar *Deluxe Double* sebesar Rp 129.215,17 dengan selisih Rp 25.784,83 lebih rendah dibanding perhitungan manajemen.

Adapun dari penelitian ini terdapat dua implikasi yaitu implikasi teori yang mana perhitungan harga pokok dengan metode ABC didapatkan hasil yang akurat dibandingkan perhitungan manajemen penginapan Rahayu Residence Syariah lantaran metode ABC melakukan pendistribusian biaya yang timbul sebanding dengan penggunaan aktivitas yang terjadi didalamnya sehingga hal tersebut dapat menjadi pengaruh pada harga jual serta laba yang akan dicapai oleh manajemen. Sedangkan implikasi praktisnya adalah hasil serta proses pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen untuk mengaplikasikan metode ABC diperusahaannya.

Sehingga dari penelitian ini diharapkan bahwa manajemen penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri untuk dapat melakukan perhitungan ulang harga pokoknya menggunakan metode *Activity Based Costing* yang dan juga diharapkan bahwa peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menyempurnakan penelitian dengan teori-teori terbaru serta dapat melakukan penelitian pada objek yang berbeda sehingga akan diperoleh hasil yang bervariasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Nurcahyo AB, Pangemanan SS, Pangerapan S, Sam U, Manado R. Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Manado. *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt.* 2021;9(2):228–34.
- [2] Sari IN, Saleh SM, Yenti E. ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC) DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL YURIKO BUKITTINGGI. *JAKSya J Akunt Syariah.* 2022;Vol. 2:149–62.
- [3] Faishal FH, Mulyani H, Yulianti L. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel. *J Pendidik Akunt Keuang.* 2018;6(2):93.
- [4] Maninggarjati ER, Sampeallo YG, Amalia YN. Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC). 2019;15(2):24–33.
- [5] David RJ, Ilat V, Morasa J. Perhitungan tarif kamar hotel menggunakan activity based costing pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indones Account J.* 2020;2(2):103.
- [6] Siby SE, Ilat V, Kalalo MYB. Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Pada Hotel Green Eden Manado). *Going Concern J Ris Akunt.* 2018;13(02):140–8.
- [7] Salman KR, Farid M. *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial.* 1st ed. Jakarta: PT. Indeks; 2016. 291 p.
- [8] Sujarweni VW. *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2022. 159 p.
- [9] Tumiwa FP, Nangoi GB, Tirayoh VZ. Penerapan Penentuan Harga Jual Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity-Based Costing Pada Hotel Boulevard Manado. *J EMBA J Ris Ekon*

- Manajemen, Bisnis dan Akunt. 2021;9(2):742–55.
- [10] Taslim N, Purwanto T. MENENTUKAN HARGA JUAL KAMAR DENGAN METODE ABC ( ACTIVITY BASED COSTING ) PADA HOTEL GARDEN PALACE. 2021;2(2):426–30.